

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi yang dilakukan pada pasien yaitu menggunakan Form Skrining *Subjective Global Assessment* (SGA) dan diperoleh skor A yang menunjukkan bahwa pasien memiliki status gizi baik/normal.
2. Pengkajian gizi yang dilakukan pada pasien yaitu meliputi:
 - a. Asupan makan pasien berdasarkan hasil *recall* 24 jam tergolong defisit, yaitu energi = 47%, protein = 48%, lemak = 23%, dan karbohidrat = 56%.
 - b. Data antropometri yang diperoleh yaitu tinggi badan 165 cm.
 - c. Data biokimia diketahui bahwa pasien mengalami anemia yang ditandai dengan nilai hemoglobin dan hematokrit rendah, bilirubin total dan bilirubin direk tinggi, albumin rendah, dan kreatinin tinggi.
 - d. Data fisik-klinis terkait gizi yaitu pasien dalam keadaan *compos mentis*, dengan bahasa tubuh lemah, dan terjadi penurunan nafsu makan.
3. Diagnosis gizi yang ditegakkan yaitu:
 - a. NI.2.1 asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan faktor penurunan nafsu makan akibat keadaan psikologi ditandai dengan hasil *recall* asupan energi 47%, protein 48%, lemak 23%, dan karbohidrat 56%.
 - b. NI.5.1 peningkatan kebutuhan zat gizi protein berkaitan dengan pasien menjalani hemodialisis ditandai dengan hasil *recall* asupan protein 48%.
 - c. NI.1.1 kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi berkaitan dengan pasien belum terpapar informasi yang tepat terkait gizi dan diet yang dijalani saat ini ditandai dengan pasien belum mengetahui makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan dihindari sesuai dengan penyakit yang diderita
4. Rencana intervensi yang dilakukan yaitu memberikan diet NT DM-HD, dan melakukan edukasi kepada pasien selama masa intervensi, serta memberikan konseling gizi terkait dengan diet DM-HD yang dijalani.

5. Monitoring yang dilakukan yaitu terhadap asupan makan, selama masa intervensi asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat pasien mengalami peningkatan menjadi >80%.

B. Saran

1. Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan *skill* dan kemampuan dalam melakukan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien dengan diagnosis *Chronic Kidney Disease Stage V* on Hemodialisis.

2. Lahan

Diharapkan RSPAL dr. Ramelan khususnya Subdep Gizi dapat menerapkan diet yang tepat pada pasien dengan diagnosis *Chronic Kidney Disease Stage V* on Hemodialisis.

3. Institusi

Diharapkan institusi dapat memberikan pembelajaran terkait proses asuhan gizi terstandar pada dengan diagnosis *Chronic Kidney Disease Stage V* on Hemodialisis.